

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang bersumber dari dalam diri maupun luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi individu untuk belajar dan meningkatkan pengetahuannya. Nashar mendefinisikan motivasi belajar sebagai keadaan psikologis yang merangsang siswa agar belajar secara serius, sehingga dapat menciptakan cara belajar yang terstruktur, dapat berkonsentrasi dan dapat menyelesaikan tugasnya.¹ Adapun pendapat dari Sardiman mengenai motivasi belajar yakni seluruh daya pendorong yang terdapat dalam diri individu yang mendorong mereka untuk terlibat dalam pembelajaran. Dorongan ini memastikan bahwa kegiatan belajar akan berlanjut dan diarahkan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan oleh individu.²

Motivasi belajar memainkan peran sentral dalam kesuksesan siswa. Motivasi belajar menjadi faktor psikologis yang dapat mempengaruhi sejauh mana seseorang akan berusaha dan berinvestasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, retensi pengetahuan, dan hasil akademik mereka. Jadi, motivasi belajar ini mempunyai peran yang signifikan guna menggerakkan siswa agar dapat berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran, membantu mereka menghadapi hambatan belajarnya, serta menjaga ketekunan dalam mencapai tujuan akademiknya.

Motivasi belajar siswa dapat terjadi akibat beragam faktor, baik yang bersumber dari internal ataupun dari eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang asalnya dari dalam diri siswa, misalnya: minat pribadi dan persepsi tentang kemampuan diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang

¹ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), 42.

² Lukman Sunadi, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, No.3, (2010) : 4, diakses pada 1 November 2023, <https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>

asalnya dari luar, misalnya: dukungan sosial, lingkungan belajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Apabila dikaitkan dengan konteks Islam, motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan batin yang kuat untuk menuntut ilmu, memahami agama, serta menerapkan nilai dan ajaran keagamaan dalam aktivitas sehari-hari. Ajaran Islam mengajarkan pentingnya ilmu pengetahuan, pemahaman, dan refleksi sebagai langkah pertama menuju peningkatan diri yang lebih positif serta paham secara mendalam terkait penciptaan Allah.

Ilmu yang menjadi penunjuk jalan hidayah dapat membantu kita menemukan arah yang benar dalam memperluas wawasan. Sebagai benteng penyelamat, ia melindungi kita dari kesulitan dan rintangan yang mungkin menghalangi perjalanan kita dalam memperoleh ilmu. Hal ini sesuai dengan syair dalam Kitab Ta'limul Muta'allim :

هُوَ الْعِلْمُ الْهَادِي إِلَى سُنَنِ الْهُدَى □ هُوَ الْحِصْنُ يُنْجِي مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ

“Ia ilmu penunjuk ke jalan hidayah, ia benteng penyelamat dari segala bencana”. (Syair Gubahan Syaikh Muhammad Ibnul Hasan bin Abdullah)³

Syair tersebut menekankan pentingnya ilmu pengetahuan serta memahami sesuatu dengan benar. Hal ini menggambarkan bahwa dalam kehidupan, memiliki pengetahuan yang tepat dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai hal merupakan kunci untuk menemukan jalan hidup yang benar dan menghindari berbagai kesulitan serta bencana yang mungkin menghadang. Dengan ilmu pengetahuan, seseorang dapat menjadi lebih terarah dan mampu mengambil keputusan yang bijak dalam menghadapi setiap situasi hidup.

Penelitian terdahulu telah menyoroti berbagai upaya konseling berbasis kitab Ta'limul Muta'allim efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan akhlakul karimah, terutama pada santri dari latar belakang broken home. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan implementasi konseling behavioral menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim untuk meningkatkan

³ Az-Zarnuji, *Ta'lim al-Muta'allim Ter. Aliy As'ad*, 9.

motivasi belajar siswa secara umum, tanpa membedakan latar belakang atau jenis kelamin siswa.

Penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan ini dengan memperdalam pemahaman tentang efektivitas metode konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh. Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dengan fokus pada implementasi pendekatan konseling behavioral menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di lingkungan pendidikan menggunakan tahapan yang berbeda sehingga akan memberikan wawasan baru tentang potensi kitab tersebut dalam konteks yang lebih luas.

Semakin berkembangnya era digital seperti sekarang, teknologi sudah menjadi komponen tak terpisahkan dalam rutinitas manusia sehari-hari serta pada kehidupannya. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat telah menyebabkan siswa semakin kecanduan bermain ponsel pintar dan tablet, sehingga lupa akan kewajiban sekolahnya dan akhirnya mengalami penurunan motivasi belajar.

Salah satu usaha yang dilaksanakan guna meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mafatihul Islamiyah adalah dengan pendekatan konseling behavioral menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim. Pada hakikatnya, konseling merupakan suatu proses profesional yang dilaksanakan oleh seorang konselor ataupun terapis untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan pengembangan pribadi kepada seseorang ataupun terhadap suatu kelompok untuk mengatasi permasalahan pribadi, sosial, atau psikologis.

Donald G. Mortenson mendefinisikan konseling sebagai sebuah proses interaksi antar individu, di mana satu orang mendapatkan bantuan dari orang lain untuk memperdalam pemahamannya serta keterampilannya dalam mengatasi permasalahan pribadinya.⁴ Tujuan konseling adalah membantu seseorang dalam mengatasi kesulitan, mengembangkan pemahaman kemampuan dalam dirinya, mengatasi konflik, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang.

⁴ Ngalimun & Ihsan, *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Yogyakarta: Litera, 2020), 7.

Sedangkan konseling behavioral merupakan teknik konseling yang berfokus terhadap perilaku seseorang dengan tujuan agar dapat membantu mereka mempelajari perilaku baru dalam pemecahan masalahnya. Menurut Latifun, konseling behavioral merupakan konseling yang berdasar pada usaha dalam mengubah perilaku individu.⁵ Tingkah laku ini terbentuk berdasarkan hasil dari seluruh pengalaman personal selama berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya.

Kitab Ta'limul Muta'allim menjadi salah satu kitab yang digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah. Kitab Ta'limul Muta'allim merupakan sebuah kitab hasil karangan Syeikh Az-Zarnuji, yaitu seorang cendekiawan dan pendidik Islam yang hidup pada sekitar abad ke-13 Masehi. Sejarah mengatakan, bahwa periode ini menjadi puncak kejayaan bagi peradaban Islam termasuk dalam sektor pendidikan.⁶ Kitab ini bertujuan untuk memberikan panduan tentang pendidikan moral dan etika bagi pelajar Islam.

Materi-materi yang termuat didalam kitab Ta'limul Muta'allim dapat memotivasi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Kitab ini masih relevan digunakan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman terhadap ajaran agama karena didalamnya memuat berbagai prinsip dan panduan yang dapat menjadikan siswa termotivasi agar belajar dengan tekun dan bersemangat. Kitab ini membahas berbagai aspek dalam pendidikan, termasuk etika belajar, metode mengajar yang efektif, dan cara mencapai keunggulan dalam ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru di MTs. Mafatihul Islamiyah, permasalahan siswa yang sering terjadi yaitu masih terdapat siswa yang datang terlambat, membolos, serta tidak memperhatikan pelajaran sehingga tidak

⁵ Wulan Larasati,dkk, "Penerapan Konseling Behavior Teknik Self Management untuk Menurunkan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas 8 di SMPN 1 Gerih", *Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Madiun* 6, No.1, (2022), diakses pada 1 November 2023, <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/3542>

⁶ Imam Tholabi, "Pemikiran Pendidikan Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Mutalim", *Jurnal Tribakti* 21, No. 1, (2010), diakses pada 1 November 2023, <https://core.ac.uk/download/pdf/276532467.pdf>

mampu menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan rumahnya (PR).⁷ Siswa yang sering datang terlambat ke sekolah ataupun membolos cenderung kurang memiliki motivasi untuk belajar dan hadir di kelas. Ketidakmampuan mereka untuk mengerjakan PR juga mencerminkan ketidaksemangatan mereka dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah berada pada tingkat yang rendah.

Motivasi belajar yang rendah pada gilirannya dapat membawa akibat yang buruk seperti penurunan prestasi akademik siswa, peningkatan angka putus sekolah, dan kehilangan minat terhadap belajar. Siswa yang kurang termotivasi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih buruk karena mereka tidak sepenuhnya terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, kurangnya motivasi belajar dapat merusak kepercayaan diri siswa dan memengaruhi sikap mereka terhadap pendidikan. Permasalahan ini memerlukan perhatian serius dari para pendidik dan peneliti pendidikan agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan konseling behavioral menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah ini dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi permasalahan motivasi belajar, mengembangkan tujuan pembelajaran, menerapkan teknik-teknik behavioral, memberikan pemahaman mengenai kitab Ta'limul Muta'allim termasuk pemahaman terhadap pesan moral, etika, serta ajaran dalam kitab tersebut. Selain itu, guru BK juga akan memantau perkembangan siswa, serta akan mengakhiri pelaksanaan konseling apabila tujuan yang ditetapkan telah dicapai siswa.

Pendekatan konseling behavioral menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim yang dilaksanakan di MTs. Mafatihul Islamiyah ini bertujuan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai agama yang mendorong mereka untuk belajar dengan tekun.⁸ Melalui pengintegrasian prinsip-prinsip kitab Ta'limul Muta'allim dalam konseling, diharapkan bahwa

⁷ Yeni Susanti, wawancara oleh penulis, 20 Oktober 2023.

⁸ Observasi Peneliti di MTs. Mafatihul Islamiyah, tanggal 20 Oktober 2023.

implementasi ini akan membantu siswa dalam mengatasi masalah perilaku negatif dan dapat mengubahnya dengan tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan prinsip pengajaran Islam. Melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara efektif.

Berdasarkan apa yang telah dibahas di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menjadikannya pembahasan skripsi dengan judul **“Implementasi Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta’limul Muta’allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan dijadikan batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada proses penerapan pendekatan konseling behavioral dengan menggunakan kitab Ta’limul Muta’allim untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta’limul Muta’allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus?
2. Bagaimana Hasil Penerapan Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta’limul Muta’allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta’limul Muta’allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pernyataan masalah yang disebutkan di atas, agar mendapatkan hasil yang optimal, maka perlu

ditetapkan tujuan penelitian yang diuraikan di bawah ini, diantaranya :

1. Untuk Mengetahui serta Menjelaskan Penerapan Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus.
2. Untuk Mengetahui serta Menjelaskan Hasil Penerapan Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendekatan Konseling Behavioral Menggunakan Kitab Ta'limul Muta'allim dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs. Mafatihul Islamiyah Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang substansial baik secara teoretis maupun dalam aplikasi praktisnya. Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan siswa tentang kedisiplinan, ketekunan, dan rasa tanggungjawab yang berkontribusi terhadap motivasi belajar yang lebih tinggi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan acuan bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa.
 - c. Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan kontribusi teoritis terhadap pemahaman psikologi pendidikan, khususnya dalam konteks pengaruh ajaran agama terhadap motivasi belajar siswa.
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi para praktisi dalam mengembangkan motivasi belajar siswa.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian yang akan datang.
- c. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peran lembaga formal lainnya yang turut menyediakan pemahaman mengenai nilai-nilai Islam.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam membuat pembahasan ini, peneliti memisahkan pembahasannya ke dalam lima bab, yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II DESKRIPSI TEORI

Bab ini berisi tentang deskripsi teori mengenai konseling behavioral, kitab Ta'limul Muta'allim, dan motivasi belajar yang mendasari masalah penelitian, serta berisi hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data yang berkaitan dengan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknis analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi obyek peneliti yang merupakan gambaran singkat mengenai obyek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasan mengenai implementasi pendekatan konseling

behavioral menggunakan kitab Ta'limul Muta'allim dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan diikuti saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Pada bagian lampiran memiliki tujuan untuk mencantumkan literasi yang dipergunakan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini dan mencantumkan bukti nyata dalam penelitian serta perjalanan selama studi S1 peneliti dalam bidang keilmuan bimbingan konseling Islam.

